

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penderita stomatitis diindonesia buruk. Penyakit stomatitis pada umumnya diderita oleh semua usia, mulai dari anak-anak sampai lansia. Berdasarkan RIKESDAS tahun 2018 penderita stomatitis diindonesia buruk dengan prevalensi >4,3%. Sedangkan rata-rata penderita stomatitis diindonesia sebanyak 8.0%..

Masalah penyakit stomatitis yang terjadi diindonesia sangat penting untuk diperhatikan. Pada umumnya penderita iderita oleh semua usia mulai dari anak-anak sampai lansia. Penyakit stomatitis apabila tidak segera ditangani dapat mengakibatkan kesulitan dalam berbicara, makan, serta menimbulkan bau mulut yang tidak sedap. Dampak lain dari penyakit ini dapat mempengaruhi estetik bila terjadi pada daerah bibir.

Upaya untuk mencegah dan mengurangi penderita penyakit stomatitis agar penderita stomatitis tidak bertambah banyak lagi. Bisa dilakukan dengan upaya melakukan edukasi tentang penyakit stomatitis pada masyarakat. Upaya untuk melakukan mengobati stomatitis. dapat dilakukan dengan berkumur menggunakan air hangat dan makan-makanan yang lunak. Pengobatan lainnya dapat dilakukan dengan mengoleskan obat bius atau lidokain dan karboksimetilselulosa pada luka sariawan, hal ini bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri pada penderita stomatitis. Kemudian memberikan obat kumur untuk

penderita yang memiliki serangan berulang dari sariawan yang berat, dan untuk mempercepat penyembuhan sariawan dapat mengkonsumsi vitamin C untuk memperbaiki jaringan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepustakaan dengan tujuan untuk mengetahui “Faktor Stomatitis Ditinjau Berdasarkan Trauma Pada Saat Menyikat Gigi”

## **B. Tujuan**

Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mengetahui "Faktor Stomatitis Ditinjau Berdasarkan Trauma Pada saat menyikat gigi".

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini adalah Studi Literatur yang bersifat deskriptif untuk mengetahui Faktor Terjadinya Stomatitis.

## **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan penelitian Kepustakaan adalah sebagai berikut:

- 1. Bab 1 Pendahuluan**, Yaitu berisikan latar belakang yang berupa alasan, permasalahan, tujuan melakukan penelitian kepustakaan, menyatakan ruang lingkup serta berisi sistematika penulisan.
- 2. Bab 2 Tinjauan Pustaka**, Yaitu berisikan tinjauan teoritis, hipotesis berisi jawaban peneliti yang di rumuskan dalam perencanaan dan penelitian dan

variabel yaitu sesuatu yang dapat di gunakan sebagai ciri, sifat yang di miliki oleh peneliti tentang suatu konsep pengertian tertentu.

3. **Bab 3 Metode Penelitian,** Yaitu berisikan jenis penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknnik dan instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. **Bab 4 Hasil dan Pembahasan,** Yaitu berisikan tentang hasil point-point penting dalam literatur untuk sumber topik yang sedang dibahas dan pembahasan penjelasan tentang temuan-temuan yang didapatkan dalam hasil.
5. **Bab 5 Kesimpulan dan Saran,** Yaitu kesimpulan berisikan tentang rangkuman aspek-aspek penting dari hasil pembahasan dan evaluasi. Serta saran untuk Rekomendasi yang dilaksanakan terkait temuan-temuan yang disimpulkan.